

## PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEPUASAN KERJA GURU TERHADAP KOMITMEN GURU

Rieke Febrina<sup>1</sup>, Marwan<sup>2</sup>, Diding Nurdin<sup>3</sup>

Universitas Almuslim Bireuen, Aceh, Indonesia<sup>123</sup>

Email: [riekefebrina@gmail.com](mailto:riekefebrina@gmail.com)<sup>1</sup>, Email: [marwan@umuslim.ac.id](mailto:marwan@umuslim.ac.id)<sup>2</sup>,

Email: [didingnurdin@upi.edu](mailto:didingnurdin@upi.edu)<sup>3</sup>

---

### Abstract

This study aims to analyze the influence of Principal Leadership, School Environment, and Teacher Satisfaction on Teacher Commitment in State Vocational High Schools (SMKs) in Aceh Tenggara Regency. The research employs a quantitative approach with a survey method, involving 152 teachers from 6 State SMKs as the sample, selected using a cluster random sampling technique. Data were collected through a questionnaire based on a 5-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression and classical assumption tests. The results indicate that all independent variables (Principal Leadership, School Environment, and Teacher Satisfaction) significantly influence Teacher Commitment. Collectively, these three variables explain 44.4% of the variation in Teacher Commitment. The ANOVA test confirms that the regression model used is significant at a 99% confidence level ( $p < 0.01$ ). The study concludes that enhancing teacher commitment requires attention to effective leadership, creating a conducive school environment, and improving teacher job satisfaction. These findings hold important implications for policymaking in the education sector, particularly in improving the quality of teaching in underdeveloped areas like Aceh Tenggara..

**Keywords:** Principal Leadership, School Environment, Teacher Satisfaction, Teacher Commitment

(\*) Corresponding Author: Rieke Febrina, [riekefebrina@gmail.com](mailto:riekefebrina@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern, dan sejahtera (Mulyasa, 2011). Negara-negara yang tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah tetap bisa mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya melalui pendidikan yang baik. Pendidikan berkualitas mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, yang kemudian mendorong kemajuan ekonomi dan sosial. Faktor penting dalam mencapai pendidikan yang berkualitas ini adalah keberadaan guru dan kepala sekolah yang profesional, sejahtera, dan bermartabat. Guru dan kepala sekolah yang bermutu dapat memberikan pendidikan yang efektif, memotivasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tanpa mereka, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan sulit terwujud.

Dalam konteks pendidikan, guru memegang peranan penting dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan sekolah dalam meningkatkan bakat peserta didik. Tanpa kehadiran pendidik yang kompeten, profesional, dan bermartabat, investasi besar dalam pendidikan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan. Tanggung jawab guru mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran serta pembentukan sikap, mental, dan watak siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini membutuhkan komitmen yang ditandai dengan motivasi tinggi, berkemauan untuk mengembangkan diri, loyal terhadap lembaga, giat dan bergairah dalam bekerja serta keinginan untuk tetap bekerja di sekolah.

Berdasarkan Rapor Pendidikan dari seluruh SMK Negeri di lingkungan kabupaten Aceh Tenggara (lihat lampiran 2a-2f), terlihat bahwa kualitas dan mutu pendidikan masih kurang baik. Sebagian besar sekolah menunjukkan kemampuan literasi yang masih rendah. Untuk kemampuan numerasi murid, terdapat variasi kemampuan dari kategori "Kurang" hingga "Sedang." Sebagian besar sekolah juga berada di kategori "Sedang" atau "Baik" untuk penilaian karakter murid. Untuk kualitas pembelajaran, sebagian besar sekolah masih berada di kategori "Sedang". Serta, sekolah tersebut juga perlu memerlukan peningkatan kolaborasi dengan mitra dunia kerja agar pembelajaran selaras dengan dunia kerja. Dengan demikian, data ini menyimpulkan bahwa ada banyak area fokus yang perlu kepala sekolah dan guru perhatikan untuk peningkatan kualitas pendidikan di SMK. Peningkatan kualitas pendidikan ini sangat erat hubungannya dengan kepemimpinan, lingkungan sekolah, dan peran guru.

Aceh Tenggara memiliki hampir 5.000 guru, dengan sekitar 300 guru di tingkat SMK, menempati posisi kedelapan terbanyak di Aceh (Dapodik: <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru>). Berdasarkan pengamatan awal di SMK negeri di Kabupaten Aceh Tenggara, seperti SMKN 1 Kutacane, SMKN 2 Kutacane, SMKN 3 Kutacane, SMKN 4 Kutacane, SMKN Darul Hasanah, dan SMKPP Negeri Kutacane, ditemukan fenomena kurangnya komitmen guru dalam mengikuti kegiatan komunal seperti rapat guru, peringatan hari besar, dan upacara bendera. Kurangnya komitmen ini menunjukkan adanya masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sejumlah penelitian telah membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru. Husnah et al. (2021) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap komitmen guru di SMA Negeri di Kota Sekayu, Sumatera Selatan. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari et al. (2024) pada 101 guru SMK Negeri juga menunjukkan hasil yang serupa, mengonfirmasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif meningkatkan komitmen guru. Selain itu, Oktaviani dan Kristiantari (2021) menemukan korelasi positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru di SD Negeri Denpasar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun komitmen guru melalui kepemimpinan yang baik. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan yang jelas, dukungan, dan inspirasi kepada guru-gurunya dapat meningkatkan dedikasi dan loyalitas mereka terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Faktor lain yang krusial bagi organisasi sekolah dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan

sekolah yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa dan guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Ketika kondisi KBM tidak terorganisir dengan baik, pencapaian tujuan pendidikan menjadi sulit. Dalam era globalisasi yang penuh dengan perubahan cepat, sekolah harus terus meningkatkan kinerja untuk tetap relevan dan efektif. Oleh karena itu, menciptakan dan mempertahankan lingkungan sekolah yang positif dan teratur menjadi sangat penting untuk keberhasilan pendidikan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Subagyo et al. (2022) pada dosen di lingkungan Politeknik Negeri Semarang menemukan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan komitmen kerja para dosen. Afriadi et al. (2023) juga menemukan Hasil yang sama dalam penelitian yang dilakukan pada guru sekolah dasar negeri di Pekanbaru. Choiriyah et al. (2017) juga menemukan iklim lingkungan sekolah, yaitu serangkaian hubungan sosial antara individu di lingkungan kerja, sangat mempengaruhi komitmen guru dalam bekerja.

Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peran atau pekerjaannya dalam suatu organisasi, mencerminkan imbalan yang setimpal dari berbagai aspek situasi pekerjaan (Fattah, 2018). Hal ini melibatkan perasaan individu mengenai apakah mereka mendapatkan kompensasi yang adil dan sesuai dengan usaha yang mereka lakukan. Kondisi psikologis individu di tempat kerja sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang mendukung atau sebaliknya. Kepuasan kerja yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, kepuasan kerja guru adalah aspek penting yang berkontribusi pada komitmen mereka untuk mendidik siswa dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, penelitian oleh Makmuni et al. (2022) menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru di SMP/MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Kurnia et al. (2024) dan Elsida et al. (2024) juga menemukan bahwa kepuasan kerja yang tinggi meningkatkan komitmen organisasi guru. SMK, sebagai sekolah menengah yang dapat menghasilkan lulusan siap kerja, berkontribusi besar dalam pembangunan sumber daya manusia terutama di daerah pedalaman dan berkembang. Komitmen guru dalam memberikan pendidikan dan pelatihan serta berorganisasi di sekolah sangat penting untuk perekonomian Aceh Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, dan kepuasan kerja guru terhadap komitmen guru di lingkungan SMK di Aceh Tenggara.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, lingkungan sekolah yang kondusif, dan kepuasan kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan komitmen guru, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen guru dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan dedikasi guru dalam berbagai kegiatan sekolah. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan sekolah dapat merancang kebijakan dan program yang lebih baik untuk mendukung dan memotivasi guru. Pada akhirnya, upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lingkungan pendidikan

yang lebih produktif dan bermutu tinggi, yang akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Tempat dilakukannya observasi penelitian ini terdiri dari 6 sekolah SMK yang berstatus negeri yaitu SMKN 1 Kutacane, SMKN 2 Kutacane, SMKN 3 Kutacane, SMKN 4 Kutacane, SMKN Darul Hasanah dan SMK PP Negeri Kutacane. Penelitian ini dimulai pada bulan 1 Mei 2024 dan diharapkan selesai pada bulan 30 Agustus 2024. Populasi penelitian ini berjumlah 244 orang guru, sedangkan menjadi sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 152 orang guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data yang meliputi uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uji reliabilitas, semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0.7. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel Kepuasan Guru (KP), Lingkungan Sekolah (LS), Kepemimpinan Kepala Sekolah (KK), dan Komitmen Guru (KG) berada pada kategori positif, dengan standar deviasi yang menunjukkan variabilitas data yang moderat. Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi memenuhi sebagian besar asumsi, dengan tidak ditemukan multikolinearitas yang signifikan dan varians residual yang cenderung homogen (homoskedastisitas). Namun, distribusi residual tidak sepenuhnya normal, sehingga analisis dilakukan menggunakan pendekatan yang mempertimbangkan ketidaksesuaian distribusi data.

Analisis regresi berganda (dalam hal ini tesis ini menggunakan Generalized Regression Model) menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu Kepuasan Guru, Lingkungan Sekolah, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, memiliki pengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p$ -value  $< 0.05$ ). Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (KK) memiliki pengaruh terbesar dibandingkan variabel lainnya, diikuti oleh Lingkungan Sekolah (LS) dan Kepuasan Guru (KP). Secara simultan, variabel independen mampu menjelaskan 44.4% dari variasi Komitmen Guru ( $R$ -Square = 0.444), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Uji ANOVA juga menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan ( $F = 40.231$ ,  $p < 0.05$ ), yang menegaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap Komitmen Guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMK negeri di Aceh tenggara memiliki hubungan signifikan dengan komitmen guru dalam melaksanakan tugas. Hasil penelitian Husnah et al. (2021), Rosdina (2015), Aminuddin (2017), Syamsul (2017), dan Kosim (2017) menunjukkan hasil serupa. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru. Muslim, dkk (2020) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah meliputi cara berkomunikasi, pemberian motivasi, kemampuan memimpin, pengambilan keputusan, dan kekuasaan. Menurut Syaiful (2018), selain tanggung jawab, komitmen guru juga efektif untuk membentuk karakter siswa. Guru profesional akan bertanggung jawab membentuk

karakter siswa dan menjalankan tujuan, visi, dan misi sekolah. Realisasi komitmen guru yang tinggi dan konsisten ditunjukkan melalui cara guru memberikan layanan dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Strategi menumbuhkan komitmen guru dalam tugas pengajaran dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pemberian penghargaan dan hukuman, pembiasaan, dan program kerja.

Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen guru didukung. Ketika lingkungan kerja semakin baik, maka komitmen organisasi guru juga semakin baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herjany and Bernarto (2018); Shalahuddin (2013); Subagyo (2014); Wowor, Sumayku, & Siwi (2016). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara lingkungan kerja terhadap komitmen kerja. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pengaturan tempat kerja akan menciptakan suasana yang kondusif untuk melakukan kerja sehingga target kerja akan dapat lebih mudah tercapai dalam waktu yang tepat dan hasil optimal. Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan dan hubungan kerja sesama guru juga termasuk hal yang perlu diperhatikan agar lingkungan kerja itu baik sehingga akan meningkatkan komitmen organisasi. Dengan demikian, jika SMK menginginkan komitmen organisasi guru meningkat maka lingkungan kerja fisik yang sudah ada perlu dipertahankan dan dirawat dengan baik, demikian juga hubungan kerja dengan atasan perlu dipertahankan. Administrasi atau pengelola sekolah hendaknya dapat memberikan respon yang lebih baik terhadap saran-saran yang diberikan oleh para guru bagi kemajuan sekolah.

Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen guru di SMK Negeri di Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Demirtas (2015); Getahun, Tefera & Burichew (2016); Werang & Agung (2017); Yusnita, (2015). Pemberian imbalan yang memenuhi standar aturan serta status kepegawaian menjadi salah satu yang memberikan kepuasan kerja. Terlebih untuk guru honorer, kurangnya imbalan dapat menyebabkan kurangnya kesetiaan yang berkaitan dengan rendahnya komitmen yang dimiliki oleh guru honorer. Meskipun kemungkinan guru honorer untuk pindah ke sekolah lain sangat kecil, dikhawatir komitmen kerja mereka tidak maksimal dan akan berefek ke proses-belajar mengajar. Sekolah perlu juga melihat kejelasan jenjang karir guru, adanya peninjauan gaji dan jabatan secara berkala, serta pembayaran gaji yang tepat waktu agar komitmen organisasi tetap terjaga. Dengan demikian, hasil analisis mendukung semua hipotesis penelitian yang diajukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatkan komitmen guru membutuhkan perhatian khusus pada kepemimpinan kepala sekolah, disertai upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan menjaga tingkat kepuasan guru. Pembahasan lebih lanjut mengenai implikasi dari temuan ini, kontribusi, limitasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, akan dibahas secara rinci dalam bab selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Kepuasan Guru terhadap Komitmen Guru. Berdasarkan hasil analisis data, beberapa kesimpulan dapat diambil. Kepuasan Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Guru. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan guru akan meningkatkan komitmen kerja mereka. Selanjutnya, Lingkungan Sekolah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Guru, yang mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah yang baik mendukung komitmen kerja guru. Kepemimpinan Kepala Sekolah juga memberikan pengaruh paling kuat terhadap Komitmen Guru, dan ini

- menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk komitmen guru.
2. Uji ANOVA menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Kepuasan Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru. Model regresi ini mampu menjelaskan 44.4% dari variasi dalam Komitmen Guru, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, penelitian ini mendukung semua hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa Kepuasan Guru, Lingkungan Sekolah, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara individu maupun simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru.
  3. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis. Yang pertama, kepala sekolah perlu fokus pada pengembangan gaya kepemimpinan yang inklusif dan suportif, karena variabel ini memiliki pengaruh terbesar terhadap komitmen guru. Mungkin juga Kepala Sekolah perlu meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui pelatihan dan workshop. Administrasi sekolah juga harus terus meningkatkan fasilitas dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, termasuk komunikasi yang efektif dan pengembangan profesional guru. Juga, administrasi sekolah dapat mengembangkan program yang dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dan evaluasi lingkungan kerja secara berkala. Selain itu, sekolah mungkin juga perlu mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan guru, termasuk memberikan pengakuan terhadap kontribusi mereka, untuk meningkatkan tingkat kepuasan kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, F., Nasir, Y., & Warina, I. (2023). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Komitmen Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tampan Pekanbaru*. *ASKARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 231–242.
- Choiriyah, S., Soegito, S., & Roshayanti, F. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur*. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(2), 142–157. <https://doi.org/10.26877/jmp.v6i2.1995>.
- Fattah, A Hussein. (2018). *Perilaku Pemimpin & Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatara
- Husnah, A., Harapan, E., & Rohana. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Guru Dalam Melaksanakan Tugas*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 19–30.
- Makmuni, L., Abdulhadi, G., & Ginting, R. B. (2023). *Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Budaya Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Kerja Guru SMP/Mts Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang Tahun 2022*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(03), 1751–1758.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, Subarjo, & Akman, Y. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Sekabupaten OKU Timur*. *Signaling*, 13(1), 94–105.
- Octaviarnis, I. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Komitmen Guru*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 125-135.